JRAP (Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan)
http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jrap
p-ISSN 2527-9912 | e-ISSN 2614-8145
Vol. 9, No. 2, Desember 2024, pp. 139-151

Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing Ditinjau dari Segi Karakteristik dan Ekonomi di Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo

Community Perceptions of The Existence of Kaligesing Goat Agrotourism Reviewed in Characteristics and Economics in Pandanrejo Village, Kaligesing District, Purworejo District

Muhammad Chusnul Fauzi[1], Jeki Mediantari Wahyu Wibawanti[2], Uswatun Hasanah3
[1,2,3]Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.3-6 Purworejo 54111Yogyakarta-Magelang, Indonesia
Email: fauuzdi@gmail.com, jekiwibawanti@umpwr.ac.id, uhasanah@umpwr.ac.id
Korespondensi author: jekiwibawanti@umpwr.ac.id

Article History:

Accepted : 25-12-2024
Online : 25-12-2024

Keyword:

Perceptions;
Kaligesing Goat;
Agrotourism;
Pandanrejo village

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo terhadap keberadaan agrowisata kambing kaligesing yang ditinjau dari segi karakteristik dan ekonomi. Variabelnya adalah persepsi masyarakat yang ditinjau dari segi karakteristik dan ekonomi .Populasi penelitian sejumlah 1069 orang dengan sampel 92 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Instrumen pengambilan data menggunakan kuisioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pengukuran menggunakan skala likert, Hasil analisis data menunjukan bahwa persepsi masyarakat dari segi karakteristik (Skor 14,108), sehingga persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik adalah baik, persepsi masyarakat dari segi ekonomi berdasarkan pendapatan tambahan (Skor 13,445), sehingga persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, persepsi masyarakat dari segi ekonomi berdasarkan penyerapan tenaga kerja (Skor 13,478), sehingga persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat menyerap tenaga kerja, persepsi masyarakat dari segi ekonomi berdasarkan peluang usaha (Skor 13,630), sehingga persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat membuka peluang usaha, persepsi masyarakat dari segi ekonomi secara keseluruhan (Skor 40,554), sehingga persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo ditinjau dari segi ekonomi adalah berpengaruh.

This study aims to determine the perception of the community of Pandanrejo Village, Kaligesing Subdistrict, Purworejo Regency towards the existence of

kaligesing goat agrotourism in terms of characteristics and economy. The variable is the public perception in terms of characteristics and economics. The study population was 1069 people with a sample of 92 people. Sampling using the Slovin formula with an error rate of 10%. The data collection instrument used a questionnaire. The results of data analysis show that people's perceptions in terms of characteristics (Score 14.108), so that people's perceptions of the existence of Kaligesing Goat Agrotourism based on characteristics are good, people's perceptions in terms of the economy based on additional income (Score 13.445), so that people's perceptions of the existence of Kaligesing Goat Agrotourism can increase people's income, people's perceptions in terms of the economy based on employment (Score 13.478), so that people's perceptions of the existence of Kaligesing Goat Agrotourism can absorb labor, people's perceptions in terms of the economy based on business opportunities (Score 13.630), so that people's perceptions of the existence of Kaligesing Goat Agrotourism can open business opportunities, people's perceptions in terms of the economy as a whole (Score 40.554), so that people's perceptions of the existence of Kaligesing Goat Agrotourism in Pandanrejo Village in terms of the economy are influential.

A. PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah, karena memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia, terutama sebagai salah satu sumber devisa negara. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan agrowisata dengan memanfaatkan keanekaragaman sumber daya alam dan pembudidayaan kekayaan alam [1].

Salah satu Kabupaten yang saat ini sedang melakukan pengembangan wisata yaitu Kabupaten Purworejo. Demi mendukung hal ini, Bupati Purworejo mendorong pembangunan infrastruktur dan pariwisata melalui program Romansa Purworejo 2020. Bupati juga mengimbau setiap desa di Kabupaten Purworejo untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keunikan serta kekhasan daerahnya masing-masing [2].

Salah satu desa wisata di Kabupaten Purworejo yang sedang dikembangkan adalah Desa Pandanrejo. Wisata yang ditawarkan di Desa Pandanrejo adalah Agrowisata Kambing Kaligesing. Hal ini karena Desa Pandanrejo merupakan sentra populasi ternak kambing kaligesing terbanyak di Kecamatan Kaligesing. Kaligesing juga merupakan sentra pengembangan Kambing Kaligesing di Jawa Tengah [3]. Kambing Kaligesing dipelihara sebagai kambing kontes. Selain sebagai kambing kontes, kambing juga dapat diambil susunya. Susu kambing dapat diolah menjadi produk yang menyehatkan seperti susu pasteurisasi, kefir, dan yogurt [4]. Produk olahan susu memberikan banyak manfaat bagi kesehatan [5]. Produk samping dari kambing yang berupa kotoran dapat digunakan sebagai pupuk [3].

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, memberikan julukan Desa Pandanrejo ini sebagai The New Zealand Van Java, sebab jumlah kambing di Pandanrejo mencapai 5208 ekor, melebihi populasi

penduduk yang hanya 1069 jiwa [6]. Keberadaan masyarakat di sekitar Agrowisata Kambing Kaligesing tentu mempengaruhi kondisi agrowisata tersebut. Persepsi masyarakat lokal mengenai Agrowisata Kambing Kaligesing, dilihat dari karakteristik dan ekonomi, sangat menentukan keberlangsungan agrowisata ini. Hal ini penting karena tenaga kerja di agrowisata ini berasal dari masyarakat sekitar. Selain itu, dampak ekonomi dari Agrowisata Kambing Kaligesing terhadap masyarakat juga perlu diperhatikan, apakah memberikan manfaat yang lebih baik bagi perekonomian mereka atau sebaliknya.

.

B. MATERI DAN METODE

1. Bahan

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Juni 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Metode penentuan lokasi penelitian adalah purposive sampling. Pertimbangan pemilihan lokasi adalah satu-satunya desa di kabupaten Purworejo yang yang memanfaatkan kambing kaligesing sebagai agrowisata di Purworejo. Sample penelitian berjumlah 92 orang, Adapun jumlah sample diperoleh setelah menggunakan Rumus Slovin dari total penduduk Desa Pandanrejo yaitu 1069 orang, dan didapat sample berjumlah 92 orang. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain [7]. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Tanggapan yang diberikan oleh masyarakat yang diperoleh dari kuisioner diukur menggunakan skala likert . Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial [8]. Dalam penelitian ini, terdapat 20 pertanyaan yang selanjutnya jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut diberi penilaian dengan menggunakan skor. Setiap skor jawaban dihubungkan dengan pertanyaan yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Setuju (S) diberi skor 3
Netral (N) diberi skor 2
Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

Untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik agrowisata dipilih jenis pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Berdasarkan metode [9], interval kelas dapat ditentukan sebagai berikut :

C = (Xn-Xi)/K

C = (15-5)/K = 10/3 = 3.33

Keterangan :

C = Interval kelas

K = Jumlah kelas

Xn = Skor maksimum

Xi = Skor minumum

Indikator Persepsi Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Agrowisata disajikan di Tabel 1. Hasil perhitungan tersebut untuk menentukan katagori persepsi masyarakat berdasarkan karakteristik agrowisata seperti diterangkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator Persepsi Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Agrowisata

No	Karakteristik Agrowisata Kambing Kaligesing	Skor	
		Min	Mak
1	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing membantu melestarikan budaya dan tradisi lokal	1	3
2	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan edukasi bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar.	1	3
3	Agrowisata Kambing Kaligesing memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan kambing dan membuat produk olahannya	1	3
4	Agrowisata Kambing Kaligesing menyediakan infrastruktur yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.	1	3
5	Pengelola Agrowisata Kambing Kaligesing secara aktif melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi.	1	3
	Jumlah	**5**	**15**

Tabel 2. Hasil Perhitungan Persepsi Masyarakat Berdasarkan Peningkatan Pendapatan

No	Interval Nilai	Persepsi Masyarakat
1	5.00 – 8.33	Tidak Setuju
2	8.34 – 11.66	Netral
3	11.67 – 15.00	Setuju

Tabel 3. Indikator Persepsi Masyarakat Dari Segi Ekonomi Secara Keseluruhan

No	Pernyantaan	Skor		3	2	1
		Min	Mak	S	N	TS
1	Masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	1	3			
2	Masyarakat mampu menambah pendapatan untuk kebutuhan setiap hari dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	1	3			
3	Jumlah pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan pokok dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	1	3			
4	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.	1	3			
5	Keberadaan agrowisata memberikan pendapatan tambahan bagi pengembangan bisnis lokal.	1	3			
6	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing meningkatkan kesempatan kerja masyarakat	1	3			
7	Keberadaan agrowisata kambing Kaligesing mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru	1	3			
8	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing mampu mengurangi pengangguran masyarakat	1	3			
9	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.	1	3			
10	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan alternatif pekerjaan yang menarik bagi generasi muda di daerah ini.	1	3			
11	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing meningkatkan peluang usaha di masyarakat	1	3			
12	keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing menciptakan usaha baru di masyarakat	1	3			
13	Masyarakat memanfaatkan peluang usaha dengan adanya Agrowisata Kambing Kaligesing	1	3			
14	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk lokal	1	3			
15	Keberadaan Agrowisata memberikan peluang usaha yang berkelanjutan untuk generasi mendatang.	1	3			
	Jumlah	**15**	**45**			

Untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan ekonomi dipilih jenis pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Berdasarkan metode [9], interval kelas dapat ditentukan sebagai berikut :

$$C = (Xn-Xi)/K$$

$$C = (45-15)/K = 30/3 = 10$$

Keterangan :
C = Interval kelas
K = Jumlah kelas
Xn = Skor maksimum
Xi = Skor minumum

Hasil perhitungan tersebut untuk menentukan katagori persepsi masyarakat seperti diterangkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Persepsi Masyarakat Dari Segi Ekonomi Secara Keseluruhan

No	Interval Nilai	Persepsi Masyarakat
1	15.00 – 25.00	Tidak Setuju
2	25.01 – 35.00	Netral
3	35.01 – 45.00	Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Masyarakat

Hasil wawancara dan kuisioner yang diajukan kepada masyarakat Desa Pandanrejo dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur Responden

No	Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	15 - 64	86	93,47
2	65 +	6	6,53
Jumlah Total		92	100

Berdasarkan Tabel 3 Mayoritas usia responden yaitu 15-64 tahun berjumlah 86 sampel dengan persentase 93,47%. Hal ini karena masyarakat dengan rentang usia tersebut merupakan usia produktif yang cenderung mempunyai pemikiran dan sikap untuk merespon terhadap apa yang terjadi pada lingkungan sekitar, termasuk dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing. Semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja,

termasuk dalam mempersepsikan keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di lingkungannya [10].

Berdasarkan Tabel 4 Mayoritas pendidikan responden yaitu SLTA dengan jumlah 43 orang dengan persentase 46,72%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden tergolong tinggi, hal ini berpengaruh terhadap persepsi dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di lingkungannya, karena dengan tingkat pendidikan seseorang juga berpengaruh terhadap kemampuan berfikir seseorang. Pendidikan tinggi dapat memberikan respons yang lebih rasional terhadap informasi yang diterima, termasuk juga tentang keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di lingkungannya [11].

Tabel 4 Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1	1,10
2	SD	11	11,95
3	SLTP	28	30,43
4	SLTA	43	46,72
5	D3	1	1,10
6	S1	8	8,69
	Jumlah Total	92	100,00

Tabel 5. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	72	78,26
2	Perempuan	20	21,74
	Jumlah Total	92	100,00

Tabel 5 menampilkan data bahwa Mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki dengan jumlah 72 orang dengan persentase 78,26%. Hal tersebut karena saat pengisian kuisioner rata-rata perempuan mewakilkan pendapatnya kepada suami mereka selaku kepala keluarga keluarga yang selalu memperhatikan kebutuhan rumah tangga, hal ini berpengaruh terhadap persepsi dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo yang dilihat dari segi ekonomi, karena kepala keluarga memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga. Peran yang ideal untuk laki-laki antara lain sebagai kepala keluarga yang bertanggungjawab untuk mencari nafkah bagi keluarga, pelindung, dan pengayom [12].

Tabel 6 menampilkan data bahwa Responden memiliki pekerjan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan masyarakat memiliki keterampilan dan impian yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis pekerjaan masyarakat juga dipengaruhi oleh pendidikan yang ditempuh, keterampilan, kesadaran, dan pengalaman. Jenis pekerjaan yang beranekaragam menunjukkan bahwa mereka

lebih banyak menjalankan usaha menggunakan pengalaman [13]. Hal ini berpengaruh terhadap persepsi masyarakat dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di lingkungannya karena ada berbagai jenis pekerjaan yang berbeda yang dapat memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan pengalaman hidup seseorang.

Tabel 6. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani / Pekebun	31	33,70
2	Peternak	7	7,60
3	Pedagang	2	2,17
4	Pengusaha	1	1,08
5	Wiraswasta	35	38,05
6	Karyawan Swasta	1	1,08
7	PNS	2	2,17
8	IRT	13	14,14
	Jumlah Total	92	100,00

2. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu berupa tanggapan yang diberikan oleh masyarakat mengenai Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo ditinjau dari segi karakteristik dan ekonomi. Indikator persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo yang ditinjau dari segi ekonomi meliputi peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo ditinjau dari segi karakteristik dan ekonomi disajikan di Tabel 7.

Hasil analisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik agrowisata di Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo disajikan dalam Tabel 7 menunjukan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik agrowisata baik, dengan rata-rata skor secara keseluruhan adalah 14,108.

Hasil dalam Tabel 7 juga menyatakan bahwa hipotesis penelitian menentukan Ha diterima dan Ho ditolak persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik agrowisata baik. Artinya, persepsi masyarakat Desa Pandanrejo terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berdasarkan karakteristik adalah baik. Hal ini karena Agrowisata Kambing Kaligesing merupakan sebuah inisiatif yang tidak hanya menawarkan pengalaman wisata yang unik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pelestarian budaya dan tradisi lokal serta memberikan manfaat edukasi bagi masyarakat sekitar. Kegiatan agrowisata dapat menjadi alat untuk pelestarian

identitas budaya, untuk lebih mengembangkan masyarakat lokal dan untuk menawarkan alokasi sumber daya yang adil [14].

Tabel 7. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Agrowisata

No	Pertanyaan	S 3	N 2	TS 1	Jumlah Skor
1	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing membantu melestarikan budaya dan tradisi lokal	86	6	0	270
2	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan edukasi bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar.	79	13	0	263
3	Agrowisata Kambing Kaligesing memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan kambing dan membuat produk olahannya	82	10	0	266
4	Agrowisata Kambing Kaligesing menyediakan infrastruktur yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.	67	21	4	247
5	Pengelola Agrowisata Kambing Kaligesing secara aktif melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi.	75	10	7	252
Total					1298
Rata-Rata Skor Secara Keseluruhan					**14,108**

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Keterangan :

Kriteria Skor	Jawaban	Jumlah Skor
Tidak Setuju	1	5.00 – 8.33
Netral	2	8.34 – 11.66
Setuju	3	11.67 – 15.00

Hasil analisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dari segi ekonomi secara keseluruhan (peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha) di Desa Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo disajikan dalam Tabel 8 menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan setuju keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat melalui 3 indikator yaitu peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha dengan rata-rata skor secara keseluruhan adalah 40,554.

Hasil dalam Tabel 8 juga menyatakan bahwa hipotesis penelitian menentukan Ha diterima dan Ho ditolak persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo ditinjau dari segi ekonomi setuju. Artinya, persepsi masyarakat terhadap keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo ditinjau dari segi ekonomi setuju. Hal ini karena pengelolaan agrowisata melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya seperti didalam paket wisata ada produk yang dibuat masyarakat digunakan sebagai buah tangan untuk pengunjung sehingga masyarakat dapat terkena dampak terutama

dari sisi ekonomi yang kemudian dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya.

Tabel 8. Persepsi Masyarakat Dari Segi Ekonomi Secara Keseluruhan

No	Pertanyaan	S	N	TS	Jumlah Skor
		3	2	1	
1	Masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	81	11	0	265
2	Masyarakat mampu menambah pendapatan untuk kebutuhan setiap hari dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	41	51	0	225
3	Jumlah pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan pokok dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing	41	51	0	225
4	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.	78	14	0	262
5	Keberadaan agrowisata memberikan pendapatan tambahan bagi pengembangan bisnis lokal.	76	16	0	260
6	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing meningkatkan kesempatan kerja masyarakat	67	25	0	251
7	Keberadaan agrowisata kambing Kaligesing mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru	65	27	0	249
8	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing mampu mengurangi pengangguran masyarakat	60	32	0	244
9	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.	58	34	0	242
10	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat memberikan alternatif pekerjaan yang menarik bagi generasi muda di daerah ini.	70	22	0	254
11	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing meningkatkan peluang usaha di masyarakat	66	26	0	250
12	keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing menciptakan usaha baru di masyarakat	63	29	0	247
13	Masyarakat memanfaatkan peluang usaha dengan adanya Agrowisata Kambing Kaligesing	65	27	0	249
14	Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk lokal	73	19	0	257
15	Keberadaan Agrowisata memberikan peluang usaha yang berkelanjutan untuk generasi mendatang.	67	25	0	251
Total					3731
Rata-Rata Skor Secara Keseluruhan					**40,554**

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Keterangan :

Kriteria Skor	Jawaban	Jumlah Skor
Tidak Setuju	1	15.00 – 25.00
Netral	2	25.01 – 35.00
Setuju	3	35.01 – 45.00

Agrowisata memberikan beberapa keuntungan terhadap perekonomian diantaranya menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan pekerjaan dan mendorong aktivitas wirausaha [17]. Namun ada masyarakat yang mengatakan netral atau tidak berpengaruh dari segi ekonomi. Hal ini disebabkan faktor umur dan pendidikan responden karena masyarakat dengan umur tidak produktif dan tingkat pendidikan rendah tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada dan tidak menyadari ada dampak tidak langsung dari keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing. Salah satunya adalah adalah semakin ramainya Desa Pandanrejo dapat meningkatkan daya beli produk lokal desa.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dalam hal peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha. Hal ini mencerminkan penerimaan yang luas dari masyarakat terhadap pengembangan agrowisata sebagai salah satu inovasi untuk memajukan ekonomi lokal. Sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat maka perlu adanya inovasi [18]. Salah satunya dengan memanfaatkan potensi Kambing Kaligesing yang merupakan warisan budaya nenek moyang. Agrowisata merupakan perjalanan wisata yang bertanggung jawab, karena selain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal agrowisata juga memikirkan dan mengembangkan konservasi lingkungan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar [19].

C. SIMPULAN DAN SARAN

a) SIMPULAN

Keberadaan Agrowisata Kambing Kaligesing ditinjau dari segi karakteristik di Desa Pandanrejo adalah setuju dengan rata-rata skor 14,108 dan ditinjau dari segi ekonomi masyarakat melalui 3 indikator yaitu peningkatan pendapatan selama 3 bulan terakhir (Oktober, November, Desember 2023), penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha adalah setuju atau berpengaruh dengan rata-rata skor secara keseluruhan adalah 40,554.

b) SARAN

Agrowisata Kambing Kaligesing di Desa Pandanrejo agar lebih baik ke depannya adalah sebagai berikut: Pemerintah Kabupaten Purworejo diharapkan dapat mengoptimalkan infrastruktur dengan memperbaiki dan melebarkan akses jalan agar pengunjung lebih nyaman saat berkunjung. Pengelola diharapkan menambah edukasi mengenai pemanfaatan kulit kambing menjadi barang bernilai. Selain itu, masyarakat diharapkan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pengelola Agrowisata Kambing Kaligesing untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang sehingga dapat saling menguntungkan.

DAFTAR RUJUKAN

[1] H. Arini, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Agrowisata di Agro Belimbing Desa Moyoketen Kecamatan Boyolabgu Kabupaten Tulangagung" *Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri* Tulungagung, 2017. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/128710

[2] T. Sudjatmiko, "Potensi Desa Tegalsari dan Puspo Terus Dikembangkan" *KRJogja*,2018.https://krjogja.com/web/news/read/64333/Potensi_Desa_Tegalsari_dan_Puspo_ Terus_Dikembangkan

[3] J.M.W.Wibawanti, L. Fadhiliya, dan S. Pamungkas. Briket kotoran kambing (BRIKOKA) fermentasi sebagai media planter bag budidaya vanili Desa Jelok Kaligesing Purworejo. "*Community Empowerment* vol. 4. No. 2. pp. 66-74, 2019.

[4] J.M.W.Wibawanti, S. Mulyani, R. Hartanto, dan A. M. Legowo. Physicochemical properties of goat milk yoghurt with synbiotics from inulin of mangrove apple and *Lactobacillus plantarum*" Agronomy Research 21(S3), pp: 1597–1606, 2023. https://doi.org/10.15159/AR.23.075

[5] J.M.W. Wibawanti, S. Mulyani, R. Hartanto, A.N Al-Baarri, Y. B. Pramo, dan A. M. Legowono, The characteristics of goat milk synbiotics-yogurt using *Lactobacillus plantarum* as Probiotic and Inulin of Mangrove Apple (*Sonneratia caseolaris*), "Advance Animal Veterinary Science, vol 10. No. 11, pp: 2457-2463, 2022. http://dx.doi.org/10.17582/journal.aavs/2022/10.11.2457.2463

[6] Masyhuri. "Disebut New Zealand Van Java! inilah keunikan Desa Wisata Pandanrejo*" 2023* Retrieved from surabayainsider.com: https://www.surabayainsider.com/wisata-kuliner/9047737155/disebut-new-zealand-van-java-inilah-keunikan-desa-wisata-pandanrejo?page=3

[7] Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi" Bandung: *CV Alfabeta*, 2018.

[8] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*"*. Bandung: *Alfabeta*, 2017.

[9] D. P. Utami, U. Hasanah, & A. Kusumaningrum, "Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Beras Sehat Bogowonto Di Kabupaten Purworejo" *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, vol. 7, no. 1, pp 1–9, 2018.

[10] Nursalam. (2009). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. Jakarta : Salemba Medik

[11] Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.: Rineka Cipta. Jakarta

[12] Kusumaning Putri, Dyah P., & Sri Lestari (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. Jurnal Penelitian Humaniora Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol 16, No 1. 72-85

[13] W. Archrayanti, "Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Kelinci Di Tinjau

Dari Limbah, Bau dan Manfaat yang Di Timbulkan" *Tesis Fakultas Peternakan Hasanudin Makasar,* 2013.

[14] R. G. Rosardi, S. D. W. Prajanti, H. T. Atmaja, & J. Juhadi, "Nilai-Nilai Ekologi pada Agrowisata Sebagai Wujud Pendidikan Konservasi. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2020.

[15] J.M.W. Wibawanti, Fadhiliya, L., S. Pamungkas, dan R. E. Mudawaroch. Produksi pangan fungsional alternatif olahan mangrove di Kabupaten Purworejo. Community Empowerment, vol 3, no 1, pp: 27–33, 2018 https://doi.org/10.31603/ce.v3i1.2450

[16] D. I. K. Petang, and K. Badung, untuk kesejahteraan masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, 2017.

[17] H. Aryunda, "Dampak Ekonomi Pengembangan Ekowisata Kepulauan Seribu." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol. 22, no. 1, 2011.

[18] J.M.W.Wibawanti, L. Sa'adah, N. Azizah, S. Pamungkas, Zulfanita, Rinawidiastuti, dan F. Iskandar. Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pengolahan pangan berbasis gula jawa di Desa Jatirejo, Kaligesing, Purworejo. "Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 2 no 2, pp: 83-90, 2023. doi: https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1120

[19] Tafalas M. 2010. Dampak Pengembangan Ekowisata terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat lokal studi kasus ekowisata bahari Pulau Mansuar Kabupaten Raja Ampat [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.